

BANGKA BARAT SUKSESKAN PROGRAM “ONE DAY FOR CHILDREN”: Wujudkan Anak Indonesia Bahagia Sejahtera Tahun 2018

Muntok, 13 September 2018 - Pemerintah Kabupaten Bangka Barat melalui Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Bangka Barat melaksanakan kegiatan sosial “ONE DAY FOR CHILDREN” dengan mengusung tema “Anak Indonesia, Bahagia Sejahtera” di Gedung Aula Batu Rakit Pemerintah Kabupaten Bangka Barat.

“ONE DAY FOR CHILDREN” merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai wujud kepedulian dan kesadaran akan kewajiban terhadap pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak-anak. Dan hari ini, kegiatan khusus ditujukan kepada anak-anak berkebutuhan khusus, yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar.

Hal ini sejalan dengan laporan Pelaksana yang dibacakan panitia penyelenggara, kegiatan bertujuan untuk memeriahkan dan menghormati hak anak-anak dan memberikan kesempatan anak-anak berkebutuhan khusus untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitasnya secara mandiri.

Sambutan Bupati Bangka Barat yang dibacakan oleh Asisten Pemerintahan dan Sosial Sekretaris Daerah, Drs. Muhammad Soleh, M. AP, menyebutkan bahwa anak-anak ini tetap menjadi pelaku pembangunan yang siap menggerakkan roda pemerintahan, baik di tingkat daerah maupun internasional.

“Pasti bisa. Potensi dan budi pekerti serta akhlak mulia hendaknya jangan lupa dibimbing sejak dini. karena itu merupakan modal utama identitas diri anak. saya sampaikan terima kasih tak terhingga kepada pengasuh, pekerja sosial dan semua pihak yang peduli dan telah melindungi, mendidik anak-anak ini.”, lanjutnya.

“Kami mewakili pihak Pemerintah Bangka Barat akan senantiasa bersama saudara. Jangan hanya “ONE DAY FOR CHILDREN”, selanjutnya harus menjadi “ALL DAY FOR CHILDREN”. untuk anak-anakku tercinta, jangan lupa untuk selalu menghormati orang tua dan guru. Insyaallah semua dilakukan demi untuk kebaikan kalian. Dan untuk kita semua, selalu ingat bahwa di sekitar kita ada anak-anak

berkebutuhan khusus, yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar yang membutuhkan perhatian kita”, imbuhnya.

Ditemui di sela acara, beliau menyebutkan besar harapnya bahwa kegiatan ini tidak berhenti sampai disini dan terus berlanjut di waktu mendatang.

“Kami akan selalu berusaha untuk mewujudkan tujuan ini. Akan tetapi, saya harap kita tidak lupa bahwa dengan seluruh keterbatasan, anak-anak itu hendaknya diberikan hak yang sama, jangan pernah ada diskriminasi dan pengabaian”, ungkapnya.

Beberapa kegiatan yang termasuk dalam rangkaian acara diantaranya adalah dongeng yang dibawakan oleh Pak Benny, pendongeng dari SD IT, lomba mewarnai, menggambar, menyusun puzzle, membentuk karakter plastisin, menyusun abjad yang diperuntukkan untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Selain itu, ada lomba tarik tambang, makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, lempar bola dan sendok kelereng untuk anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar. Peserta yang mengikuti lomba berasal dari SLB Negeri Muntok tingkat SD/SMP/SMALB dan Panti Asuhan Muntok.

Turut hadir dalam acara antara lain Kepala OPD Kabupaten Bangka Barat, Kepala Bagian di Sekretariat Daerah, Bank Sumsel, PT Timah, Perwakilan TP PKK, perwakilan

D











WP.